




NEWSURATOPRADAR JOGJA

CINTA QURAN: Suasana Seleksi Tilawatil Quran (STQ) tingkat DIJ di Balai Kota Timoho, Jogja, kemarin (9/5).

Pupuk Kecintaan terhadap Alquran

STQ Tingkat DIJ Digelar di Balai Kota

JOGIA - Kecintaan terhadap kitab suci Alquran bagi generasi muda kini terus memudar. Ini terlihat dari langkanya menemukan generasi muda menyenandungkan kalimat Allah SWT tersebut. Di rumah-rumah umat muslim, yang 10 atau 15 tahun silam kerap terdengar lantunan Alquran, hilang berganti dengan musik.

Inilah yang menjadi kekecewaan saat Seleksi Tilawatil Quran (STQ) tingkat DIJ sejak Sabtu (9/5) sampai kemarin (10/5) sore di Balai Kota Timoho. Anak-anak muda lebih mencintai musik daripada sekadar mendengarkan lantunan Alquran.

Asisten Sekretaris Kota (Assekkot) I Bidang Tata Pemerintahan Ahmad Fadli meminta seluruh peserta STQ untuk menyebarkan virus cinta Quran. Dari awal mendengarkan, belajar membaca, kemudian menyelami atau memahami isi kandungan dari kita suci ini.

"Yang penting cinta dulu. Suka dulu dengan Al Quran akan dengan mudah untuk menumbuhkan semangat belajar Al Quran," terang pemilik Pondok Pesantren di Mlati, Sleman, ini.

Ia mengungkapkan, dengan STQ ini, akan tumbuh saritilawah yang bisa menumbuhkan kecintaan terhadap Al Quran. Saritilawah ini bahkan bisa menggantikan peran pemusik yang lebih dicintai anak muda. "Harus bisa seperti musisi itu," ajak Fadli.

Ia menambahkan, kecintaan terhadap Al Quran memang harus dipupuk sejak dini. Tapi, bukan berarti saat masih anak-anak saja umat muslim mendapatkan pendidikan Al Quran. Saat remaja sampai dewasa juga harus menjadikan Al Quran sebagai teman sehari-hari.

Mantan Kepala Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Jogja ini menambahkan, di dalam Al Quran ini banyak sekali mengandung ajaran hidup manusia. Sehingga, sangat salah jika umat muslim meninggalkan Al Quran.

"Kalau sudah bisa jangan hanya sekadar untuk bacaan saja. Al Quran juga harus dipelajari, agar hidup menjadi tenang," tambahnya.

Pelaksanaan STQ ini berlangsung selama sehari. Meski, pembukaan pada Sabtu malam, STQ padat sehari kemarin. Di dalam pembukaan, selain menampilkan hadroh, juga diiringi pawai pada Sabtu siang sampai sore. Kemudian penutupan berlangsung sore kemarin di tempat yang sama. (**/eri/laz/ty)

anjut

KMP..... Negatif Amat Segera Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005